

## ABSTRAK

Film merupakan suatu media komunikasi massa dan digunakan sebagai sarana hiburan. Film *Science fiction* adalah salah satu genre yang paling digemari oleh berbagai kalangan, yang menampilkan ketegangan, misteri, petualangan, dan berbagai macam alur cerita yang sangat menarik. Hal ini yang membawa peneliti untuk melakukan analisis dalam film Avatar yang dimana film tersebut memiliki genre yang sama yaitu *science fiction*, yang diproduksi oleh 20<sup>th</sup> Century dan disutradarai oleh James Cameron. Film yang berdurasi kurang lebih 160 menit ini menceritakan bagaimana bangsa Na'Vi mempertahankan hak-nya dari bangsa manusia yang ingin mengeksploitasi sumber daya alam di Pandora, yang dimana Pandora merupakan tempat tinggal bangsa Na'Vi.

Penelitian ini memiliki judul “Representasi Eksploitasi Sumber Daya Alam dalam Film Avatar” sehingga untuk menjawab masalah tersebut peneliti menganalisa adegan-adegan dalam film menggunakan teori televisi yang dikemukakan oleh John Fiske, serta dengan mewawancarai beberapa narasumber dari beberapa komunitas. Komunitas yang terkait meliputi pecinta alam dan penyelamat lingkungan yang tergabung dalam WWF, serta komunitas film Sekte Gotong Royong. Adapun hasil wawancara narasumber komunitas tersebut berfungsi untuk menambahkan argumen hasil analisa peneliti.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif menggunakan pendekatan semiotika, yaitu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Semiotika, (atau dalam istilah *semiology*) pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan (*humanity*) memaknai berbagai hal (*things*). Memaknai berarti bahwa objek-objek tidak hanya membawa informasi, melainkan menelaah lebih dalam hal cara objek-objek tersebut hendak berkomunikasi. Unsur eksploitasi sumber daya alam tersebut diamati peneliti melalui level realitas menggunakan kode penampilan, kelakuan, ekspresi, dan dialog. Kemudian, melalui kode representasi dilihat dari kode kamera. Setelah itu peneliti menyimpulkan dari level realitas dan level representasi melalui level ideologi, dari hasil penemuan ideologi peneliti mencari citra dan strategi kapitalis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setiap adegan-adegan dalam film ini berdasarkan aspek visualnya, lekat dengan eksploitasi sumber daya alam, hal ini sekaligus menunjukkan bentuk ideologi kapitalisme. Terlihat dari bagaimana film ini memberikan penggambaran bagaimana pengalihan lahan hutan menjadi lahan pertambangan, lalu penelitipun mengaitkan dengan bagaimana citra dan strategi kapitalis dalam mengeksploitasi. Terlihat dari bagaimana perusahaan tersebut memberikan tim pengajar dan para ahli untuk bangsa Na'Vi.

**Kata Kunci:** Film Avatar, Eksploitasi, Kualitatif, Semiotika, John Fiske.